

INTISARI

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA FK UII ANGKATAN 2009 YANG ISTIQOMAH MENGIKUTI KAJIAN ISLAM DAN YANG TIDAK ISTIQOMAH

Arif Zulfian Mubarak

Latar belakang : Kecemasan adalah perasaan afektif dan bersifat tidak menyenangkan. Kecemasan adalah perasaan khawatir dan takut terhadap sesuatu yang belum terjadi. Mahasiswa FK UII angkatan 2009 adalah mahasiswa tingkat akhir yang tentunya memiliki beban pikiran yang tinggi. Agama adalah petunjuk menata hati dan motivasi hidup, dengan mempelajari agama, maka hati akan lebih tenang.

Tujuan : Untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan Mahasiswa FK UII angkatan 2009 yang Istiqomah Mengikuti Kajian Islam dan yang Tidak Istiqomah

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kuesioner T-Mas digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan, sedangkan penilaian keistiqomahan mengikuti kajian islam hanya berdasarkan pengakuan responden. Tingkat kecemasan dibagi menjadi dua kategori, yaitu kecemasan ringan dan tinggi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil : Dari 110 kuesioner yang dibagikan, terdapat 94 kuesioner yang masuk kriteria inklusi. Dari 94 kuesioner didapatkan hasil bahwa mahasiswa yang memiliki kecemasan ringan sebanyak 75 orang dan mahasiswa yang memiliki kecemasan tinggi sebanyak 19 orang. Kecemasan ringan pada mahasiswa yang istiqomah mengikuti kajian islam sebanyak 28 orang (37,3%), sedangkan yang tidak istiqomah sebanyak 47 orang (62,7%). Kecemasan tinggi pada mahasiswa yang istiqomah mengikuti kajian sebanyak 5 orang (26,3%) dan yang tidak istiqomah sebanyak 14 orang (73,7%). Dari uji *chi square*, didapatkan nilai $p=0,369$

Simpulan : Tidak ada perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara mahasiswa FK UII angkatan 2009 yang istiqomah mengikuti kajian islam dengan yang tidak istiqomah.

Kata kunci : Kecemasan, Tingkat kecemasan, Mahasiswa FK UII angkatan 2009, Istiqomah, Kajian islam.

ABSTRACT

THE DIFFERENCE ANXIETY LEVEL IN MEDICAL STUDENT OF ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA 2009 WHO IS ISTIQOMAH FOLLOWED ISLAMIC LESSON AND WHO IS NOT ISTIQOMAH

Arif Zulfian Mubarak

Background : Anxiety is an affective feeling and it is unpleasant. Anxiety is a worry and frightened feelings to something which did not happen yet. Medical Student of University Islam Indonesia 2009 is the last year student who had heavy mind burden. Religion is a clue to manage the heart and life motivation, by learnt about religion, then heart and mind will be more calm down.

Goals : To know is there any difference anxiety level in medical student of Islamic University of Indonesia 2009 who is istiqomah followed islamic lesson and who is not istiqomah.

Method: This research is an analitical descriptive research used cross sectional method. The data collecting is used cuisioner, T- Mas cuisioner used for measuring the anxiety level, even though the istiqomah value followed the islamic lesson based on the respondents confession only. The Anxiety level is spilted into two categories, mild and severe anxiety. The final data is got to be analyzed use chi square test.

Result : From 110 spread cuitioners, there were 94 Cuisioners mentioned the result that students who had mild anxiety are 75 persons and the students who had severe anxiety are 19 persons. The mild anxiety in students who ware istiqomah followed islamic lesson are 28 persons (37,3%), even though who were not istiqomah are 47 persons (62,7%). The severe anxiety in student who were istiqomah followed the islamic lesson are 5 persons (26,3%) and who were not istiqomah are 14 persons (73,7%). $P=0,369$ obtained from the chi square test.

Conclusion : There is no significant difference in anxiety level between medical students of Islamic University of Indonesia 2009 who were istiqomah followed the lesson and who were not istiqomah.

Keyword: Anxiety, Anxiety level, Medical students of Islamic university of Indonesia 2009, Istiqomah, Islamic lesson.